BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[1] Adapun *pengertian penelitian adalah* suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif.[2]

Dari pengertian di atas kita dapat mengetahui bahwa *metode penelitian adalah* suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan secara ilmiah. Secara lebih luas lagi

[1] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2003, hlm. 24.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 2005, hlm. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono,[3] menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan diatas dijelaskan dengan masalah tertentu yang dapat diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahan.

Dalam metode penelitian ada banyak metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan. Namun Mc Millan dan Schumacher (2001), memberikan pemahaman tentang *metode penelitian* dengan mengelompokkannya dalam dua tipe utama yaitu *kuantitatif dan kualitatif*[4], yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis metode sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jenis Metode

Kuantitatif		**Kualitatif**	
Experimen	**Non Experimen**	**Interaktif**	**Non Interaktif**
True Experiment	Deskriptif	Etnogfari	Analisis Konsep
Quasi	Komparatif	Fenomenologis	Analisis

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 6.

[4] *Penelitian Kualitatif*, (Online: http://belajarpsikologi.com).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Experiment			Sejarah
Subjek Tunggal	Korelasi	Studi Kasus	
	Survei	Teori Dasar	
	Ex Post Facto	Studi Kritis	

Sehingga, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi dalam perbandingan studi komperatif. Istilah fenomenologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *phainomenon* (penampakkan diri) dan *logos* (akal). Ilmu tentang penampakan berarti ilmu tentang apa yang menampakkan diri pada pengalaman subjek. Donny Gahrial Adian dalam buku Pengantar Fenomenologi menyebutkan bahwa *fenomenologis adalah* sebuah studi tentang fenomena-fenomena atau apa saja yang tampak. Dengan kata lain fenomenologi merupakan mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.

Dapat di simpulkan bahwasannya peneliti akan membahas serta mengkaji secara mendalam pada suatu subjek dan objek penelitian. Hal yang dilakukan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif studi komperatif yaitu studi perbandingan yang mengenai "*Strategi Dakwah KH. Imam Chambali Dan KH. Abdurrahman Navis Pada Media Siaran Di Radio"* dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak membutuhkan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.[5]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu fenomena perbandingan antara persamaan dan perbedaan strategi dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis di program acara *Fajar Syiar Pagi* di radio El-Victor FM Surabaya, secara rinci dengan maksud agar nantinya dapat menjelaskan dan menerangkan serta menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian, disamping itu penelitia kualitatif ini membentuk hipotesis-hipotesis lama yang relevan dengan fokus permasalahan suatu penelitian dan pada akhirnya dapat membentuk teori-teori atau mempertegaskan teori-teori yang ada.[6] Kerena jenis penelitian deskriptif ini merupakan penelitian non-hipotesis, artinya tidak ada jawaban sementara atau mereka-mereka jawaban sebelum penelitian dilakukan.[7]

---

[5] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi 1 Cet. 3, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

[6] Acep Aripudin dan Mudhofir Abdullah, *Perbandingan Dakwah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 10.

[7] Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1994, hlm. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis untuk melakukan secara menyeluruh pada subyek penelitian dengan menggambarkan secara rinci mengenai Strategi Dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis sesuai dengan data yang diperoleh tanpa ditambah ataupun dikurangi. Dengan menggambarkan secara keseluruhan data yang ada baik itu mengenai kondisi atau hubungan, proses yang berlangsung maupun tidak, serta menganalisis dalam menyajikan data secara fakta secara observasi, sehingga strategi dakwah tersebut diharapkan akan menghasilkan penelitian yang objektif.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif studi komperatif (perbandingan) adalah:

1. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat intregal artinya, bisa menangkap gejala-gejala secara utuh sehingga metode ini tepat untuk menggali data yang diharapkan oleh peneliti.
2. Dapat menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, dengan kevalidan data dapat diperoleh. Hal ini dikarenakan dalam metode tersebut ada teknik keabsahan data.

Dengan demikian, maka metode penelitian kualitatif deskriptif ini sudah tepat untuk penelitian ini, dan sudah selayaknya digunakan untuk mengetahui secara rinci tentang perbandingan "*Strategi Dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis pada media siaran di radio*."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif, sasaran penelitian yang dianggap sebagai subyek ditempatkan sebagai sumber informasi, yang darinya peneliti belajar mengenai apa yang diinginkan.[8]

Subjek penelitian ini adalah yang akan dimintai keterangan atau orang yang akan diteliti. Jadi yang dimaksud di sini adalah KH.Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis sebagai Pendakwah, sedangkan sebagai informan pelengkap adalah para anggota jama'ah beliau yaitu pendengar setia radio El-Victor baik itu penyiar, santri, tetangga atau masyarakat sekitar.

Objek penelitian ini adalah media siaran di radio yaitu salah satu radio di Surabaya EL-VICTOR 93.3 FM di program acara Fajar Syiar Pagi.

Jadi yang menarik bagi peneliti disini adalah tentang perbandingan strategi dakwah KH.Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis pada media siaran di radio, pada program Fajar Syiar Pagi di radio El-Victor FM.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang digunakan sebagai respoden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk

[8] Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Ramdhani, Solo, 1992, hlm. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data-data tersebut dapat diperoleh dari:

1. Data Primer

   Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yang didapat dari informan sesuai dengan fokus penelitian atau data yang diperoleh dari sumber secara langsung di lapangan dari objek penelitian perorangan dan kelompok.[9]

   Data primer dalam penelitian ini berasal dari KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis, dengan melakukan wawancara dan observasi saat beliau melakukan aktifitas dakwahnya melalui media siaran di radio baik datang menemui secara langsung yaitu ON-AIR dan STREAMING Live di radio el-victor fm, program acara Fajar Syiar Pagi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka atau teori-teori yang bekaitan dengan obyek penelitian yang mendukungnya.

   Data ini diperoleh berdasarkan informasi mengenai aktifitas KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis dari berbagai

[9] Ali Nurdin, *Bahan Kuliah Metode Komunikasi*, hlm 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber yang dapat dipercaya seperti, penyiar radio, santri, tetangga dan para jama'ahnya atau masyarakat sekitar.

b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam data tambahan yaitu kata-kata dan tindakan, mewawancarai, sumber data tertulis, foto, rekaman siaran di radio dan statistik.[10]

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi kepada KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis di radio El-Victor FM.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan dalam menggunakan beberapa tahapan

sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan (Tanggal 1 Maret 2016 – 31 Maret 2016)

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap pra-lapangan adalah langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan penulis dalam melaksanakan pengamatan sekilas sebelum penelitian mendapat surat izin dari pejabat berwenang. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh sebelum terjun langsung ke lapangan sebagai berikut[11] :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian biasanya dinamakan usulan penelitian. Dalam menyusun rancangan penelitian ini, peneliti mula-mula memikirkan tema penelitian yang cocok dan menarik yang disesuaikan dengan fenomena sosial dan agama pada dakwah yang ada dilingkungan masyarakat. Setelah mendapatkan tema yang menarik, kemudian peneliti mengajukan usulan judul skripsi lengkap dengan sistematika rancangan penelitian ke Kantor Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang menilai dan memilah apakah judul penelitian yang sedang diajukan sudah pernah diteiti dan relevan dengan konsentrasi yang dipilih atau tidak. Baru kemudian setelah diperiksa dan mendapatkan persetujuan dari kepala jurusan, judul skripsi disahkan menjadi judul penelitian skripsi.

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam menentukan atau memilih lapangan adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Hal ini berfungsi untuk melihat apakah terdapat relevansi dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lapangan penelitian adalah pertimbangan geografis dan praktis. Pertimbangan geografis misalnya jarak lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti berimplikasi pada pertimbangan praktis yaitu, dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga.

c. Mengurus Perijinan

Peneliti mengurus surat perijinan penelitian ke Fakultas, untuk diberikan kepada pihak yang terlibat atau yang berwenang. Karena pihak yang berwenang, dalam hal ini obyek penelitian berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat ijin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memilih Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang.[12] Selanjutnya informan bermanfaat bagi peneliti agar dalam waktu yang singkat banyak informasi yang terjaring. Informan dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu key informan dan informan pelengkap. Key informan pada penelitian ini adalah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah data yang diinginkan tercapai semua maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian ini adalah alat-alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian, perlengkapan yang perlu peneliti siapkan diantaranya adalah handphone, kamera, bolpoin, buku catatan, alat perekam dan sebagainya.

f. Persoalan Etika Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan adalah tentang etika penelitian. Peneliti hendaknya memiliki etika dalam penelitian, khususnya pada saat interaksi dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini peneliti senantiasa bersikap sopan

[12] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011 hlm. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan santun pada pihak yang terkait dalam penelitian, baik dari pihak fakultas, subyek penelitian, para informan, pihak yang berwenang memberikan izin dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (07 April 2016 – 07 Mei 2016)

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian[13], yaitu:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, yang dilakukan adalah bersikap pasif terlebih dahulu sambil mengamati fenomena masyarakat setempat. Selanjutnya mulai mendeteksi keadaan sampai dengan kegiatan apa saja yang di daerah penelitian, selain itu untuk pengenalan juga menjadi bahan penelitian selanjutnya, pergaulan dengan masyarakat setempat juga mulai dibangun secara berangsur-angsur hingga terkesan akrab.

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan yakni mengikuti aktifitas KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis serta dibutuhkan beberapa teknik untuk membatasi latar yang akan diteliti dan mempersiapkan diri dalam meneliti subyek penelitian. Teknik tersebut

[13] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah: persiapan mental, memilih informan dengan memperhatikan petunjuk dari informan terdahulu agar lebih terarah dalam memperoleh data yang dibutuhkan, menggunakan teknik wawancara mendalam mengenai data yang deperlukan dengan KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis.

3. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti akan secara aktif mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan tidak lain lain adalah catatan yang dibuat sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian. Data yang ada dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria masing-masing, serta disusun secara sistematis.[14]

Sebelum peneliti melakukan analisis, maka perlu untuk mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian, yaitu dengan cara mengamati terlebih dahulu sesuatu yang berkaitan dengan dakwah Ustadz Mushthofa, mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh beliau, kemudian mewawancari beliau selaku key informan dari peneliti untuk memperbanyak dan melengkapi data-data yang diperoleh.

[14] Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap Analisis Data

Berikut adalah kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini:

a. Pengumpulan data, yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian data-data tersebut disusun secara naratif dan sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing.
b. Menyusun data sesuai dengan kategori-kategori yang sesuai dengan masalah penelitian.
c. Analisis data. Strategi analisi data yang digunakan peneliti mengacu pada strategi analisis data Miles dan Hubermen, sedangkan teknik analis datanya menggunakan teknik analisis domain yang dikemukakan oleh spradley enam langkah.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan buku panduan skripsi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
b. Penyimpulan penelitian.
c. Pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[15] Observasi ini dilakukan peneliti saat awal terjun kelapangan, peneliti mengamati strategi dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis, mengamati para penyiar radio El-Victor FM pada program acara Fajar Syiar Pagi dan para pendengar radio di sekitar tempat penelitian selama dua minggu mengikuti pengajian KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis pada media siaran di radio.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau orang yang diwawancarai. Menurut Paton, ia membagi cara wawancara menjadi tiga, dua diantaranya:

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta 1989, hlm. 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Wawancara pembacaan informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri.[16] hubungan pewawancara dan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara guna mencari informasi dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan biografi KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis.

2) Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-katanya dengan cara penyampainnya pun sama untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya. Jenis wawancara ini digunakan sebagai alternatif lain dari kedua jenis wawancara di atas. Dengan jenis ini dapat diperoleh informasi tentang strategi dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.[17] Jadi, selain menggunakan kedua teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan

[16] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 6.
[17] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data-data dari arsip-arsip, dokumen, foto, rekaman radio dan data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Seperti mengambil foto saat pengajian berjalan untuk memperkuat dokumentasi penelian, dan bukti aktifitas dakwah oleh KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis, beserta dokumentasi para jama'ah untuk membuktikan bahwa jama'ah beliau tidaklah sedikit dan bermacam-macam dari jama'ah yang tua sampai para remaja.

F. Teknik Analisis Data

Langkah ini adalah langkah lanjutan dari proses penelitian ini, mengingat data yang telah terkumpul adalah data mentah. Oleh karena itu, data-data yang didapat harus diolah untuk menjadi temuan penelitian yang sesuai dengan standart ilmiah.

Berbicara mengenai teknik analisis data, berarti kita membicarakan cara mengolah dan menganalisis data yang telah didapat. Menurut Patton, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[18] Analisis data merupakan bagian yang amat penting di dalam metode ilmiah, karena dengan analisis sebuah data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah

[18] Ibid, hlm. 280.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Data-data atau informasi yang tekumpul dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan yang berkenaan dengan strategi dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis setelah dibuat catatan lapangan, kemudian langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Oleh karena itu data tersebut harus dianalisis dan direduksi sejak dikumpulkannya data-data yang diperoleh, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian direlevansikan. Hal ini untuk memberikan deskripsi yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya, jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Kategori Data

   Setelah data terkumpul dan diketik dengan rapi maka selanjutnya data-data yang diperoleh dikategorisasikan, maksudnya adalah menyusun atau memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3. Display Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data itu harus dapat memberikan deskripsi secara holistic tentang dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis. Oleh sebab itu, diperlukan display data dengan bentuk rekaman siaran dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai dan tidak kerepotan dengan setumpuk data yang diperoleh tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian pada dasarnya sudah ada usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Salah satu syarat hasil penelitian haruslah secara ilmiah, dengan bukti data yang ada pada subyek penelitian. Kesalahan mungkinsaja bisa terjadi dalam penggalian data terhadap subyek penelitian. Peneliti harus melaksanakan pemeriksaan terhadap data secermat mungkin dan teliti sesuai dengan teknik penelitian, sehingga penelitiannya benar-benar dapat di pertangungjawabkan dari segala segi.

Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpanjangn keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[19] Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.[20]

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Melalui perpanjangan pengamatan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang yaitu 2-3 jam perhari. Hal ini tentunya untuk mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.[21] Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

---

[19] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 327.
[20] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitati*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 122-123.
[21] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dalam hal ini peneliti mengamati data-data yang ada secara berkesinambungan dan teliti. Sehingga peneliti mengerti data mana yang perlu pengecekkan ulang. Peneliti lebih intensif lagi mengikuti aktivitas-aktivitas strategi dakwah KH. Imam Chambali dan KH. Abdurrahman Navis, peneliti mengikuti setiap para tokoh agama tersebut ada on-air live siaran ataupun berketepan streamming live di radio El-Victor FM Surabaya.

3. Triangulasi

Triangulaisi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[22] Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, motode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

a. Dengan cara mengajukan variasi pertanyaan
b. Mengeceknya dengan berbagai sumber data

[22] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.[23]

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang di teliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi dan analisis yang dilakukan. Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[24]

5. Kecukupan Referensi

Peneliti berusaha memperbanyak sumber referensi yang dapat menguji, membandingkan dan mengoreksi hasil suatu penelitian yang sudah dilakukan, baik referensi yang berasal dari sumber orang lain maupun referensi yang diterima selama proses penelitian dilapangan dan hasil dari sebuah rekaman on-air atau streamming di radio.

[23] Lexy J. Moleong, hlm. 326-332.
[24] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id